

Part 5

Kerajaan Yang Harus Dicari

“Datanglah kerajaan-Mu”

Matius 6:10

Kebanyakan orang mempunyai rencana bagi hidup mereka. Katakanlah mereka ingin menjadi dokter atau ahli hukum. Mereka ingin menjadi kaya dan termasyhur. Mereka telah mempunyai gambaran dalam pikiran mereka mengenai kehidupan mereka di kemudian, bila sasaran-sasaran mereka dicapai. Dapat dikatakan bahwa masing-masing sedang membangun kerajaannya sendiri.

Orang lain tidak mempunyai rencana sendiri. Sebaliknya, mereka lebih senang menemukan orang kuat yang sedang membangun “kerajaan”, dan menolong orang itu dalam visinya. Orang-orang ini menemukan kebahagiaan dalam keikutsertaan mereka sebagai bagian dari rencana orang lain.

Inilah yang dilakukan oleh seorang Kristen. Ia tidak membangun “kerajaan”nya sendiri. Ia tidak berusaha menjadi terkenal melalui karya besar yang dihasilkannya. Sebaliknya, ia mencari kemuliaan Allah dan perwujudan kerajaan-Nya di atas bumi. Doanya ialah “Datanglah Kerajaan-Mu”. Kerinduannya hanyalah mempunyai bagian dalam perwujudan kerajaan itu. Dan ia tidak hanya berdoa, tetapi pergi untuk melaksanakan Amanat Agung Yesus Kristus.

Doa penting yang harus kita panjatkan selalu, ialah, “Tuhan biarlah aku membangunkan kerajaan-Mu dan bukannya “kerajaan”-ku”. Banyak orang percaya yang amat sibuk, tetapi mereka sibuk membangun “kerajaan” mereka sendiri dan bukannya membangun kerajaan Allah.



ikhtisar pasal

Sifat Kerajaan Allah

Tempat Kerajaan Allah

Waktu Kerajaan Allah

Perkembangan Kerajaan

Amanat

Penyelesaian

Kemuliaan Kerajaan Allah

Kristus di Dalam Kumpulan Orang Percaya.

Kristus di Dalam Kegiatan-kegiatan Ibadah.

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Membedakan antara kerajaan Allah yang di dalam hati dan kerajaan yang akan datang.
- Menilai peranan saudara dalam memenuhi Amanat Agung Kristus yang diberikan dalam Matius 28:19-20.
- Mengerti apa sebabnya ibadah dalam gereja-gereja setempat harus dipusatkan kepada Oknum Kristus.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal bagian demi bagian. Tuliskanlah jawaban saudara bagi pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri.
 2. Doakanlah 5 utusan gerejawi yang saudara kenal. Sebutkanlah nama mereka dalam doa. Tulislah surat yang berisi dorongan kepada salah seorang
 3. Berikanlah gambaran mengenai “Yang Hidup” sebagaimana dinyatakan dalam Wahyu 1:12-18.
 4. Pelajarilah kembali kata-kata baru yang telah saudara temui dalam pasal satu hingga pasal empat.
-

uraian pasal

SIFAT KERAJAAN ALLAH

Tujuan 1 *Menerangkan bahwa kerajaan Allah “sudah ada” dan “akan datang”.*

Tidak ada kerajaan yang menyerupai kerajaan Allah. Dan tidak ada raja yang setara dengan Allah.

Kerajaan Allah “sudah ada” sekarang ini dan masih “akan datang”. Kerajaan Allah tidak kelihatan sekarang ini, namun segera akan kelihatan. Kerajaan Allah ada “di dalam” hati orang percaya, tetapi kemuliaan-Nya mengelilingi kita.

1. Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.
 - a Kerajaan Allah “sudah ada”.
 - b Kerajaan Allah masih akan datang.
 - c Kerajaan Allah di dalam hati orang percaya.
 - d Kerajaan Allah akan kelihatan.

Kerajaan Allah harus berada pada urutan paling atas dari hal-hal yang kita doakan . Kerajaan Allah harus mendapat prioritas yang setara dengan kebenaran Allah . Mengapa? Sebab kerajaan Allah adalah kebenaran. Kebenaran Allah! Jadi, barangsiapa mencari kerajaan Allah, ia sebenarnya sedang mencari kebenaran Allah. Dan barangsiapa mencari kebenaran Allah, ia sedang mencari Allah sendiri. Saudara tidak dapat memisahkan Allah dan kebenaran-Nya. Demikianlah semuanya berjalan bersama-sama . . . nama-Mu, kerajaan-Mu, kebenaran-Mu. Saudara tidak dapat memiliki salah satu tanpa yang lainnya. Orang yang mencari dan mengutamakan semuanya berdoa sebagaimana mestinya.

2 Terangkanlah bagaimana nama Allah dan kerajaan Allah tidak dapat dipisahkan.

.....

.....

.....

Tempat Kerajaan Allah

Di manakah letak kerajaan Allah? Di surga? Ya, di surga. Di atas bumi? Ya, nanti akan datang. Di dalam hati manusia? Tentu saja. Tetapi hanya di dalam hati mereka yang sudah menerima Kristus.

Bagaimana hal ini demikian? Begini — suatu kerajaan harus ada di dalam hati seorang, sebelum orang itu dapat menjadi warga yang baik di dalam kerajaan itu. Ada banyak contoh mengenai pemimpin yang memerintah dengan kekerasan. Warga negara mematuhi mereka karena takut. Tetapi, pemimpin-pemimpin semacam ini segera kehilangan kuasa mereka, karena kerajaan itu tidak ada di dalam hati rakyatnya. Apabila terbuka kesempatan pertama, warga kerajaan itu segera memberontak. Mereka mengganti pemimpin lama dengan pemimpin yang dapat dipercayai dan dicintai oleh rakyat.

Hal-hal ini telah berulang-ulang terjadi di seluruh dunia. Penguasa yang jahat tampaknya dipuja dan dipuji oleh rakyatnya, tetapi sebenarnya mereka berbuat demikian hanya untuk menyenangkan sang penguasa, agar ia tidak menjadi marah terhadap mereka. Sementara mereka memuja sang penguasa dengan bibir, di dalam hati mereka berkobarlah api kebencian terhadap dia. Sesungguhnya mereka telah menolak sang penguasa.

3 Kerajaan yang sejati harus ada di dalam hati manusia karena

- a) kerajaan itu tidak akan abadi kalau tidak ada di dalam hati warganya.
- b) kepatuhan yang sungguh hanya dapat keluar dari hati.
- c) warga kerajaan harus takut kepada penguasa agar kerajaan itu menjadi kuat.

Inilah yang menyebabkan kami mengatakan bahwa kerajaan yang kuat dan abadi harus ada di dalam hati seorang manusia, sebelum orang itu dapat menjadi warga kerajaan yang baik. Inilah sebabnya kerajaan Allah adalah kerajaan yang kekal. Kerajaan Allah mulai berada di dalam hati warganya pada saat mereka percaya. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa tempat kerajaan Allah ialah "di dalam" hati manusia.

Kerajaan Allah tidak hanya ada di dalam hati orang percaya. Saatnya akan datang bilamana Kristus akan memerintah kerajaan yang nyata. Kerajaan itu dapat dilihat dan wilayahnya akan meliputi seluruh dunia dan segenap manusia.

Satu-satunya hal yang berlainan bagi orang percaya mengenai kerajaan yang kelihatan, ialah bahwa apa yang sebelumnya "tidak kelihatan" sekarang "kelihatan". Tetapi, sifat-sifat kerajaan itu masih tetap sama. Kebenarannya, damai sejahteranya, dan sukacitanya, yang diberikan oleh Roh Kudus, bukanlah merupakan hal-hal yang baru bagi orang percaya. Ia telah menjadi warga kerajaan itu semenjak ia "dilahirkan" secara rohani.

4 Kerajaan Allah adalah dan yang diberikan oleh Roh Kudus.

Betapa indahnya hari itu bila kerajaan yang dapat kita lihat telah datang! Betapa bahagianya mereka yang mengenal sifat kerajaan Allah yang sesungguhnya. Mereka tahu dan mempraktekkan hidup yang ditandai oleh kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita yang berasal dari Roh Kudus!

Ya, banyak orang akan bersukacita pada hari itu. Tetapi, bagaimanakah dengan mereka yang tidak mengenal Juruselamat? Bagaimana dengan bangsa-bangsa yang belum mendengar Injil? Takkan ada sukacita bagi mereka, kalau kita (orang Kristen) tidak pergi kepada mereka dan memberitahukan bahwa Yesus menyelamatkan.

Jika demikian, seharusnya kita selalu sibuk! Seharusnya kita selalu berdoa! Kita harus bekerja dan berusaha, sehingga seluruh dunia mengetahui bahwa ada suatu kerajaan yang mulai di dalam hati. Kerajaan itu akan dilihat oleh segenap manusia bila Yesus datang kembali.

Ini berarti bahwa kita harus berdoa agar semua orang, di mana-mana, akan menerima Kristus. Kita harus berdoa agar kerajaan Allah akan tersebar luas di dalam hati segenap manusia di seluruh dunia. Bersamaan dengan itu, kita harus bersedia pergi ke mana saja, sesuai perintah Allah, untuk memberitakan kabar kesukaan tentang Kristus. Seorang percaya tidak dapat berdoa sebagaimana mestinya, bila ia tidak mempunyai kerinduan yang sungguh di dalam hatinya untuk melihat keselamatan jiwa-jiwa yang terhilang.

5 Orang percaya yang berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu", harus bersedia melakukan sesuatu. Sebutkan!

.....
.....
.....

Bilamana "Amanat Agung" tidak mempunyai arti apa pun bagi kita, maka mustahil kita dapat berdoa sebagaimana mestinya. Kita tidak boleh membiarkan pekerjaan, kawan-kawan, dan kesusahan hidup mengganggu pelaksanaan tugas ini. Mereka yang memanjatkan doa "Datanglah kerajaan-Mu", harus sedia untuk pergi ke seluruh bumi dan memberitakan Injil kepada sekalian makhluk. Kerajaan Allah tidak mungkin datang kepada mereka yang belum pernah mendengar, karena iman datang dari berita.

Waktu Kerajaan Allah

Kerajaan Allah ada sekarang ini. Batas-batasnya tidak ditandai. Kerajaan ini tidak mempunyai rintangan-rintangan pabean atau pos-pos imigrasi. Kerajaan ini tidak memiliki bendera nasional. Kerajaan ini ada di dalam hati orang percaya. Allah bersemayam di atas takhta hati orang percaya dan dari sanalah Ia memerintah kerajaan-Nya! "Kerajaan Allah ada di antara kamu" (Lukas 17:21). "Jawab Yesus, 'Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini'" (Yohanes 18:36). Dengan kata lain, Kerajaan Allah tidak sama dengan kerajaan-kerajaan lainnya di dunia ini. Kerajaan Allah adalah kerajaan "rohaniah". "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah." (Lukas 17:20), sehingga tak dapat dilihat. Tentu saja tidak! Karena kerajaan itu ada di dalam hati, maka kerajaan itu tak dapat dilihat, kecuali melalui kehidupan dan perbuatan warganya! Dan inilah yang dikatakan oleh Roma 14:17, "Sebab kerajaan Allah bukanlah soal makan minum, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita oleh Roh Kudus."

6 Sesuaikan kata-kata di sebelah kiri dengan ayat-ayat Alkitab di sebelah kanan dengan cara menempatkan nomor yang tepat pada titik di sebelah kiri.

- | | |
|---|------------------|
| ... a Kerajaan Allah di antara kamu. | 1) Yohanes 18:36 |
| ... b Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. | 2) Lukas 17:20. |
| ... c Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah. | 3) Lukas 17:21 |

Jika kerajaan Allah ada sekarang ini, maka bukti-buktinya akan nyata sekarang ini. Jika kita mengutamakan dan mendahulukan kerajaan Allah daripada perkara-perkara lain, maka bukti-bukti itu akan kelihatan di rumah, di tempat pekerjaan, dan di antara kawan-kawan kita. Kita tidak akan menjadi "raja" di tempat-tempat ini. Allah sendirilah yang menjadi "Raja"! Kebanyakan persoalan yang dihadapi orang di rumah, di tempat kerja, dan di antara kawan-kawan, bersumber pada kenyataan bahwa mereka mendahulukan kehendak mereka sendiri daripada kehendak dan kesukaan Allah. Jika kita mendahulukan kerajaan Allah daripada perkara-perkara lain dalam kehidupan kita, maka banyak persoalan yang kita hadapi dengan sendirinya menjadi beres. Suasana dalam rumah tangga kita akan menyenangkan. Pekerjaan kita akan memuaskan. Kawan-kawan dapat hidup secara lebih harmonis dengan kita, karena kita tak mengingat diri sendiri saja. Tidak heran kalau Yesus mengatakan bahwa semua ini akan ditambahkan, kalau kita mendahulukan kerajaan Allah serta kebenaran-Nya. (Matius 6:33)

7 Sebutkanlah 3 tempat di mana bukti dapat dilihat dari kerajaan Allah di dalam kita.

.....

Kerajaan Allah masih akan datang. Kerajaan itu "ada sekarang" tetapi juga "masih akan datang". Kita berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu". Kita sangat merindukan hari itu, bilamana yang dapat mati ini akan mengenai yang tidak dapat mati (I Korintus 15:53). Salah satu sukacita ibadah ialah menyanyikan lagu yang menceritakan apa yang akan terjadi bila Yesus datang kembali. Ayat-ayat Alkitab yang indah dalam I Tesalonika 4:13-18 mengisahkan kedatangan Yesus. Ayat penghabisan berakhir dengan perkataan, "Karena itu, hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini". Ibadah ialah membagi kepada orang lain pengharapan kita mengenai perkara-perkara yang akan datang. Ibadah ialah percakapan dengan Allah mengenai kerajaan di dalam hati kita dan membiarkan Ia mengungkapkan kepada kita sedikit dari sukacita dalam kerajaan yang masih akan datang.

8 I Tesalonika 4:13-18 menyatakan bahwa

- a) bila Kristus kembali, hanya orang yang masih hidup akan pulang ke surga.
- b) mereka yang mati di dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.
- c) malaikat-malaikat akan turun dari surga untuk mengambil orang percaya.
- d) mereka yang masih hidup pada saat kedatangan Tuhan akan pulang ke surga.

PERTUMBUHAN KERAJAAN ALLAH

Tujuan 2: *Mendaftarkan 4 (empat) hal yang harus dilakukan oleh orang percaya agar Amanat Agung terlaksana.*

Doa dan Ibadah indah untuk dinikmati. Namun, doa dan ibadah harus dinikmati dengan kesadaran penuh akan rencana Allah. Kita akan berbicara lebih jauh mengenai hal ini dalam pelajaran berikut, tetapi kita perlu berbicara sedikit tentangnya di dalam pelajaran ini, karena kaitannya dengan pertumbuhan kerajaan Allah.

Yesus mengatakan bahwa Ia akan membangunkan gereja-Nya. “Gereja” Kristus adalah orang yang percaya kepada-Nya. Di mana pun saudara menemukan orang percaya, saudara menemukan gereja Kristus. Anggota-anggota gereja adalah warga negara kerajaan Allah. Jadi bilamana Kristus membangunkan gereja-Nya, Ia sedang membangun kerajaan-Nya. Inilah rencana dan pekerjaan Allah yang besar. Ini jugalah yang harus kita doakan.

Gereja bertumbuh dalam dua hal. Dua hal inilah yang harus kita doakan.

1. Gereja bertumbuh dalam jumlah anggota.
2. Anggota jemaat bertambah dalam hal menjadi serupa dengan Kristus.

9 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.

- a Orang percaya merupakan “gereja”.
- b “Gereja” bertumbuh dalam jumlah anggota sementara gedung-gedung gereja dibangun.
- c Kerajaan Allah sedang dibangun sementara orang yang percaya ditambahkan kepada “gereja”.
- d “Gereja” tidak pernah bertumbuh.

Amanat Agung

Kristus memberikan "Amanat Agung" kepada murid-murid-Nya, agar pekerjaannya ini dilaksanakan. Ia berkata, "Karena itu pergilah, jadilah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:19-20).

Amanat ini terdiri dari 4 (empat) bagian:

1. Pergi kepada mereka.
2. Menjadikan mereka murid.
3. Membaptis mereka.
4. Mengajar mereka.

Inilah tugas yang harus kita tetap doakan sampai Yesus kembali. Mari-lah kita membahasnya satu demi satu.

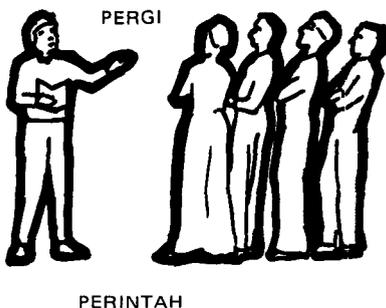
10 Nama apakah yang diberikan bagi perintah Yesus dalam Matius 28:19-20?

.....

Pergi kepada mereka

Ini bukan panggilan. Yesus tidak mengatakan, "Mari," tetapi "pergi". Ini suatu perintah. Jangan saudara berdoa tentang "panggilan". Yesus memanggil murid-murid-Nya, lalu menyuruh mereka pergi. Panggilan adalah untuk keselamatan. Kita dipanggil untuk

menjadi milik Kristus. Ini adalah panggilan Injil untuk "datang". Tetapi perintah ini lain. Yesus berbicara kepada mereka yang telah mendengar panggilan-Nya dan telah datang kepada-Nya. Kepada orang-orang ini Ia bersabda, "Pergi." Pergilah kepada semua orang di mana-mana. Pergi dan jadikan mereka murid-Ku. Pergi dan baptis mereka. Pergi dan mengajar mereka. Kita tidak perlu menunggu hingga mendengar suara dari langit. Perintah sudah diberikan. Itulah perintah Yesus yang mengatakan, "Pergi."



11 Terangkanlah panggilan Allah di dalam hubungannya dengan Amanat Agung.

.....

Menjadikan mereka murid

Inilah perintah untuk memberikan Injil. Kita diutus untuk membawa manusia kepada kepercayaan bahwa Yesus adalah Juruselamat dan Tuhan. Kita diperintahkan untuk membawa orang-orang dalam setiap bangsa kepada pertobatan. Orang tidak akan mulai percaya kepada Yesus karena kita pandai berdebat atau berpendidikan baik. Hanyalah bila perkataan kita dipakai oleh Roh Kudus, barulah mereka insaf akan dosa mereka. Ketika kasih Yesus menyentuh hati mereka, barulah mereka bertobat dan percaya. Ini berarti bahwa kita harus berdoa agar Allah memberi kata-kata yang tepat kepada kita.



JADIKANLAH MURID-KU

12 Apakah artinya perintah untuk menjadikan mereka murid?

.....

Membaptis mereka

Inilah perintah untuk memimpin mereka yang percaya agar membuat pengakuan di hadapan umum, bahwa mereka akan mengikut Tuhan. Percaya di dalam hati saja tidak cukup. Kita harus mengaku dengan mulut dan dibaptis dalam air. Perintah untuk dibaptis amat jelas. Baptisan ialah kesaksian di depan umum dan peringatan tentang apa yang terjadi di dalam hati kita. Pada saat kita percaya, kita pun mati terhadap dosa. Inilah yang dinyatakan kepada mereka yang menyaksikan, apabila seseorang diselamkan ke dalam air. Pada saat kita percaya, kita menjadi manusia (ciptaan) baru — anak-anak Allah. Inilah yang dinyatakan kepada mereka yang menyaksikan, apabila seorang keluar dari dalam air. Setiap orang percaya harus dibaptis dalam air. Ini suatu perintah.



BAPTISLAH

13 Kebenaran apakah yang dinyatakan oleh baptisan air?

.....

Mengajar mereka

Alangkah beratnya tugas ini! Betapa banyaknya doa dan penyelidikan Alkitab yang diperlukan untuk mengajar orang yang baru bertobat agar menjadi seperti Kristus! Apakah yang harus kita ajarkan kepada mereka? Kita tidak hanya mengajar mereka untuk menjadi anggota gereja. Kita tidak mengajar mereka untuk mengetahui peraturan-peraturan gereja. Kita juga tidak hanya sekedar mengajar mereka untuk mengucapkan doa "Bapa kami", dan memenuhi persyaratan bagi orang yang baru percaya. Kita tidak hanya mengajar mereka untuk menyanyi dan berdoa. Tetapi kita mengajar mereka untuk menjadi seperti Kristus! Mereka yang sudah lama maupun yang baru mengikut Tuhan harus diajar tentang kasih Allah, cara hidup yang berkenan kepada-Nya, dan Firman-Nya.



14 Apakah yang harus diajarkan kepada orang yang baru bertobat?

.....

Pengenapan Rencana Allah

Rencana Allah yang besar belum selesai. Kepada setiap orang percaya diberikan suatu tugas. Setiap orang harus menyelesaikan bagiannya dalam rencana tersebut.

Yesus telah menyelesaikan bagian-Nya. Ia menjadi manusia. Ia menyembuhkan orang sakit. Ia mengajarkan kebenaran-kebenaran tentang kerajaan Allah kepada manusia. Kemudian Ia melakukan apa yang telah diuruskan bagi-Nya. Ia mati, dan dengan kematian-Nya, Ia menghapus dosa isi dunia ini. Sementara Ia tergantung di atas kayu salib Ia berseru, "Sudah genap." Pekerjaan-Nya telah selesai!

Yesus memberikan tugas kepada murid-murid-Nya yang harus mereka laksanakan. Ia berkata, "Pergi, berkhotbah, baptiskan, dan ajar." Mereka menaat dan Injil tersebar luas dari satu tempat ke tempat lainnya. Satu demi satu para murid Yesus meninggal dunia. Tetapi mereka dapat mengatakan bahwa mereka telah menggenapkan bagian mereka masing-masing di dalam rencana itu.

Perintah itu masih berlaku bagi kita dewasa ini. Masing-masing kita mempunyai tugas dari Allah. Setiap orang harus berdoa untuk mengetahui dengan pasti bagiannya dalam rencana tersebut. Kemudian, bila kita telah mematuhi Amanat Agung dengan sempurna dan hidup kita berakhir, kita juga dapat berkata, "Sudah genap. Aku telah menyelesaikan tugasku."

15 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.

- a Kita tak perlu berdoa karena Yesus telah mengatakan, "Sudah genap."
- b Murid-murid Yesus mematuhi Amanat Agung.
- c Masing-masing kita telah diberi tugas oleh Yesus, yang harus kita laksanakan.
- d Yesus telah menyelesaikan bagian-Nya dalam tugas itu.

Paulus mengatakan, "Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku" (II Timotius 4:8). Rasul ini berdoa sungguh-sungguh untuk mengenal Kristus dan menjadi seperti Dia. "Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya" (Filipi 3:10). Alangkah mulianya tujuan ini. Betapa agungnya cita-cita sedemikian!

Ini harus menjadi cita-cita kita juga. Inilah yang harus kita doakan setiap hari. Ini juga harus menjadi sasaran di dalam ibadah, baik secara pribadi maupun secara umum. Allah ingin menyelesaikan pekerjaan-Nya di dalam hati kita. Ia hanya dapat melakukan-Nya bila kita rela. Allah tidak menghendaki kita menunggu hingga tiba di surga barulah kita menjadi seperti Kristus. Ia ingin mengubah hidup kita sekarang ini. Dan Ia pasti melakukan-Nya, bila kita setia di dalam doa dan ibadah.

16 Apakah rencana Allah itu?

.....

Kita harus mendoakan beberapa hal, bila kita berpikir tentang kedatangan Kristus dan kesudahan dunia.

1. Kita harus minta kepada tuan yang empunyai tuaian itu, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu (Matius 9:38).
2. Kita harus berdoa agar Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, barulah tiba kesudahan itu (Matius 24:14).
3. Kita harus berdoa, "Amin datanglah, Tuhan Yesus" (Wahyu 22:20) sebagai tanggapan bagi perkataan Yesus, "Ya, Aku datang segera!"

17 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.

- a Yesus akan datang sebelum Injil Kerajaan ini diberitakan di seluruh dunia.
- b Sebagai orang percaya kita harus takut terhadap kedatangan Yesus.
- c Pekerja-pekerja sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan tuaian.
- d Yesus akan datang kembali.

KEMULIAAN KERAJAAN ALLAH

Tujuan 3. *Membandingkan kehadiran Kristus di dalam gereja-gereja sekarang ini dengan apa yang diuraikan dalam Wahyu 1:9-20.*

Kristus di Dalam Kumpulan Orang Percaya

Kita tahu bahwa kita akan memandangi Kristus dalam kemuliaan-Nya bila Ia kembali. Sekarang ini, kemuliaan Kristus nyata apabila orang percaya berkumpul, dan kita dapat memandangi kemuliaan-Nya melalui ibadah.

Allah memberikan kepada Yohanes penglihatan tentang kehadiran Kristus di antara jemaat-jemaat. Kita dapat membaca hal ini dalam Wahyu 1:9-20. Yesus digambarkan sebagai “Yang Hidup”. Ia berdiri di tengah-tengah kaki-kaki dian. Kaki-kaki dian itu melambangkan ketujuh jemaat di Asia Kecil.

Apa yang dikatakan Yesus dalam Matius 18:20 masih benar. Ia mengatakan, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.” Jika kita ingin melihat kemuliaan Kristus, kita harus berkumpul di dalam nama-Nya. Ia pasti akan hadir bersama-sama dengan kita.

18 Bagaimanakah Yesus digambarkan dalam Wahyu 1:9-20?

.....

Ibrani 10:25 mengatakan, “Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita.” Bilamana orang percaya berkumpul, terjadilah sesuatu. Kristus hadir bersama mereka! Orang yang tidak ke gereja, kehilangan kesempatan untuk hadir pada waktu kunjungan Kristus. Ia (Yesus) hadir bilamana orang percaya berkumpul dalam nama-Nya. Ia berjalan di antara kaki dian. Kaki-kaki dian itu adalah jemaat-jemaat — kumpulan orang percaya. Pikirkanlah! Bila orang-orang percaya berkumpul dalam nama Yesus, Ia hadir di tengah mereka tanpa memandangi besar atau kecilnya kumpulan itu. Suatu alasan yang indah untuk beribadah dan memuji Tuhan; untuk bernyanyi dan bersukacita! Yesus berkenan akan pertemuan ibadah orang percaya. Yesus mengunjungi orang percaya!

19 Apa yang terjadi bila orang-orang percaya berhimpun untuk beribadah?

.....

Kita harus tahu beberapa hal mengenai kunjungan Yesus pada pertemuan ibadah orang percaya. Kepada jemaat-jemaat di Asia Kecil. Ia mengemukakan tiga hal:

1. Ia mengatakan, "Aku adalah."
2. Ia mengatakan, "Aku tahu."
3. Ia mengatakan, "Aku akan."

AKU ADALAH	→	MAHAHADIR
AKU TAHU	→	MAHATAHU
AKU AKAN	→	MAHAKUASA

Ia yang berjalan di antara kaki-kaki dian, hadir di mana-mana (maha-hadir). Ia mengetahui segala sesuatu (mahatahu), dan Ia berkuasa untuk melakukan apa yang dikehendaki-Nya (mahakuasa).

Kristus di Dalam Kegiatan Ibadah Orang Percaya

Kristus hadir sementara kita menyanyi. Pada waktu kita menyanyi bersama-sama, kita merasakan kehadiran dan pekerjaan Roh-Nya di antara kita. "Aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku" (I Korintus 14:15). Sering kali kita datang ke rumah Tuhan dengan pikiran yang penuh; pikiran tentang rumah, kawan-kawan, dan keluarga kita. Tetapi, sementara kita menyanyi, pikiran kita beralih dari dunia dan perkara-perkara lahiriah kepada surga dan perkara-perkara "di atas" (rohaniah). Lalu kita menerima aliran kekuatan rohani lagi untuk menghadapi tugas-tugas hidup.

Kristus hadir sementara kita berdoa. "Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku" (I Korintus 14:15). Pada waktu kita memasuki tempat doa, kita melupakan orang-orang sekitar kita lalu bercakap dengan Yesus. Kita dapat merasakan hadirat-Nya di samping kita. Kita menimba kekuatan dan berkat dari kehadiran-Nya. Sementara kita mendengarkan orang di sekitar kita berdoa, hati kita dipenuhi dengan pujian. Kita tahu bahwa Kristus hadir dan sedang berjalan di antara umat-Nya.

Kristus hadir bilamana Firman Tuhan diberitakan. Kita dapat mendengar Dia berbicara kepada kita. Kita melihat pelayanan Injil, tetapi kita mendengar suara Yesus. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat" (Wahyu 2:7). Kita patut mendoakan para pendeta. Mereka adalah pelayan-pelayan Firman-Nya. Kita harus berdoa bagi mereka, karena Roh Kudus ingin berbicara melalui pikiran dan mulut mereka!

20 Bacalah I Korintus 14:15. Kita diminta untuk berbuat apakah?

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah soal-soal berikut dengan tepat dan singkat pada tempat yang telah disediakan.

1 Kerajaan Allah nyata dalam dua bentuk. Sebutkan.

.....

2 Sebutkan tiga tempat di mana bukti kerajaan Allah yang “di dalam” kita dapat dilihat.

.....

3 Kebenaran penting apakah yang diajarkan oleh Matius 18:20 mengenai hal berkumpul dalam nama Yesus?

.....

4 Gereja bertumbuh dalam dua hal. Sebutkanlah dua hal ini.

.....

5 Sebutkanlah 4 bagian dari Amanat Agung.

.....

6 Kita tahu bahwa Kristus akan datang kembali. Berkaitan dengan pengetahuan itu, I Tesalonika 4:18 menyuruh kita melakukan sesuatu. Sebutkanlah!

.....

7 Matius 9:38 mengatakan bahwa kita harus mendoakan sesuatu. Sebutkanlah!

.....

8 Matius 24:14 mengatakan bahwa kita harus mendoakan sesuatu. Sebutkanlah!

.....

9 Bagaimanakah dapat kita melihat kemuliaan Kristus dewasa ini ?

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 11 Panggilan Allah mengatakan, “Marilah.” Perintah Allah mengatakan, “Pergilah.” Panggilan “Marilah” ialah panggilan untuk datang kepada Yesus. Perintah “Pergilah” ialah perintah untuk membawa Injil kepada orang yang belum mendengar Injil itu.
- 1 a Benar.
 - b Benar.
 - c Benar.
 - d Benar.
- 12 Perintah untuk menginjil; memberitakan kepada manusia bahwa Yesus adalah Juruselamat.
- 2 Kerajaan Allah adalah kebenaran, dan kebenaran berasal dari Allah.
- 13 Mati terhadap dosa, dan menjadi manusia (ciptaan) baru — anak-anak Allah.
- 3 a) Kerajaan itu tidak akan abadi kalau tidak ada di dalam hati warganya.
- 14 Kasih Allah, cara hidup yang berkenan kepada-Nya, dan Firman-Nya.
- 4 Kebenaran, damai sejahtera, sukacita.
- 15 a Salah.
- b Benar.
- c Benar.
- d Benar.
- 5 Bersedia pergi ke mana saja sesuai kehendak Allah untuk memberitakan Injil.
- 16 Jangan seorang pun binasa, semua orang harus mendengar kabar baik (Injil), dan orang percaya menjadi seperti Kristus.
- 6 3) a Lukas 17:21
- 1) b Yohanes 18:36
 - 2) c Lukas 17:20
- 17 a Salah.
- b Salah.
- c Benar.
- d Benar.
- 7 Di rumah, di tempat pekerjaan, di antara kawan-kawan.
- 18 Yesus digambarkan sebagai “Yang Hidup.”
- 8 b) Mereka yang mati di dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.

19 Kristus hadir.

- 9** a Benar.
- b Salah.
- c Benar.
- d Salah.

20 Kita diminta untuk:
menyanyi dengan roh, berdoa dengan roh;
menyanyi dengan akal budi, berdoa dengan akal budi.

10 Amanat Agung.

•